

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembinaan dalam dunia olahraga menjadi pusat perhatian dalam peningkatan prestasi olahraga. Pembinaan olahraga nasional dapat berjalan dengan baik bila komponen-komponen penting dalam jalur-jalur pembinaan terlaksana dengan baik.

Dalam upaya peningkatan prestasi olahraga harus terus dilaksanakan pembinaan olahragawan sedini mungkin melalui pendidikan dan pelatihan olahraga yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif. Selain itu, juga dalam hal peningkatan kualitas organisasi olahraga baik tingkat pusat maupun daerah. Suatu pembinaan memerlukan penanganan secara sistematis, terarah, dan konsisten demi untuk membina atau melahirkan seorang atlet yang berprestasi.

Suatu pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia Indonesia. Pada hasilnya nanti yang diharapkan dapat dicapai dalam waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, upaya pembinaan bagi peserta didik melalui pendidikan jasmani dan olahraga perlu ditingkatkan dengan kesabaran dan keikhlasan.

Salah satu bidang olahraga yang telah dilakukan pembinaan yaitu bidang karate. Olahraga beladiri karate merupakan jenis olahraga beladiri body contact, cabang olahraga karate lebih terkait dengan intensitas tinggi saat bertanding. Di

dalam pertandingan karate menurut peraturan *World Karate Federation* (WKF) tahun 2018 kelompok usia 16-17 tahun di kategorikan junior, dengan di bagi menjadi 2 kelas yang di pertandingkan, kelas *kumite* adalah pertandingan untuk satu pertarungan yaitu 2 (dua) menit untuk putra junior (perorangan) dan 1<sup>1/2</sup> (satu setengah) menit untuk putri junior dalam peraturan WKF tahun 2018.

*Kumite* dibatasi oleh waktu, hal itu menjadikan situasi semakin menekan bagi para karateka yang bertanding, karena dalam waktu yang relatif pendek harus dapat mengalahkan lawan menggunakan teknik pertarungan yang sesuai dengan peraturan sehingga atlet memerlukan komponen fisik yang prima. Selanjutnya kelas kata yaitu jurus mempertandingkan kemampuan seseorang untuk mendemonstrasikan dalam penguasaan ilmu beladiri karate tradisional dengan harmonisasi gerak yang mencerminkan kekuatan, kecepatan, kelincahan dan keindahan.

Atlet yang bertanding pada pertandingan kata dan *kumite* harus memiliki kondisi fisik serta stamina yang baik dan bagus saat bertanding, selain itu juga harus memiliki keberagaman teknik yang baik serta mental bertanding yang mantap di saat bertanding menghadapi lawan yang ada di dalam matras (Maharani, 2016: 2).

Olahraga karate di Provinsi Gorontalo sendiri memiliki perkembangan yang sangat baik, dilihat dari prestasi atlet yang bisa dibanggakan ditingkat daerah maupun nasional. Hal ini tidak terlepas juga dari pembinaan yang dilakukan pengurus Federasi Olahraga Karate Indonesia (FORKI) Provinsi Gorontalo melalui perguruan atau klub karate pada setiap daerah. Lebih khususnya di kota Gorontalo karena sebagai ibu kota provinsi yang akan menjadi barometer pembinaan olahraga karate.

Untuk dapat melaksanakan program latihan secara baik dan benar, pelatih pembinaan karate di klub harus memiliki bekal kemampuan yang memadai, tidak hanya memiliki sifat-sifat yang baik dan memainkan banyak peran, tetapi mereka juga dituntut harus memiliki banyak pengetahuan dan keterampilan sebagai seorang pelatih. Para karateka selalu diarahkan untuk bisa meningkatkan sabuk meraka. Selain itu spara karateka diarahkan juga untuk mengikuti berbagai pelatihan baik diselenggarakan oleh perguruan atau klub masing-masing dan pengurus FORKI daerah maupun nasional. Terdapat 6 perguruan karate yang resmi berdiri di kota Gorontalo yaitu Institut Karate-Do Indonesia (INKAI), Lembaga Karate-Do Indonesia (LEMKARI), Wado-ryu Karate-Do Indonesia (WADOKAI), Indonesia Karate-Do (INKADO), Kushin-ryu Karate-Do Indonesia (KKI) dan Institut Karate-Do Nasional (INKANAS). Perguruan tersebut telah melakukan pembinaan selama ini dengan hasil telah melahirkan atlet-atlet yang mampu bersaing ditingkat nasional.

Pada awal tahun 2020 hampir seluruh Negara dikejutkan dengan munculnya wabah virus corona (covid-19). Setiap harinya lebih dari ribuan orang terinfeksi virus ini di seluruh Negara termasuk di Indonesia. Sejak virus ini masuk di Indonesia, pemerintah sudah mengeluarkan status darurat bencana sampai kondisi pandemic ini selesai. Salah satu provinsi yang terinfeksi virus ini adalah Gorontalo. Beberapa masyarakat yang di kota bahkan kabupaten yang ada di Gorontalo sudah terinfeksi. Ada banyak langkah – langkah yang dilakukan pemerintah seperti aturan protokol kesehatan demi mengurangi bahkan memutus mata rantai infeksi covid-19. Hal ini sangat berdampak pada kehidupan sehari – hari baik itu tentang perekonomian

maupun kesehatan masyarakat. Berdasarkan situasi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Pembinaan Inkanas Di Kota Gorontalo Dalam Situasi Pandemic Covid-19”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Alasan yang mendorong penulis memilih judul penelitian di atas yaitu untuk mengidentifikasi pembinaan karate INKANAS di kota Gorontalo dalam keadaan pandemic covid-19.

## **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta agar penelitian ini tidak menyimpang dari masalah yang sebenarnya maka penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah, adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah kegiatan dalam pembinaan karate di perguruan INKANAS pada keadaan pandemic covid-19.

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pembinaan karate di perguruan INKANAS pada situasi pandemic covid-19 di Kota Gorontalo.

### **1.5. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut  
“Bagaimana pembinaan karate di perguruan INKANAS di kota Gorontalo dalam situasi pandemic covid-19?”

### **1.6. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan masukan bagi pengelola perguruan INKANAS dalam pembinaan atlet karate dalam situasi pandemic.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan tambahan referensi bagi seluruh mahasiswa yang ingin melakukan penelitian menyangkut penelitian evaluasi pembinaan INKANAS.